

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Demam *tifoid* atau *thypoid* adalah penyakit infeksi akut pada saluran pencernaan yang berpotensi menjadi penyakit multisistemik yang disebabkan oleh kuman *Salmonella typhosa* (Muttaqin & Kumala, 2011). Studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang (RSISA) didapatkan data pasien dengan demam *thypoid* pada tahun 2016 lebih banyak dibandingkan pada tahun 2017 dengan presentase 98%. Pada tahun 2016 terdapat 599 kasus demam *thypoid*, dengan keadaan pasien sembuh sebanyak 512, 78 pasien dengan demam *thypoid* belum sembuh, dan 2 pasien dirujuk. Pada tahun 2017 terdapat 99 kasus demam *thypoid*, 91 pasien dengan keadaan sembuh, 7 pasien belum sembuh, dan pasien 1 pasien meninggal.

Perlu penanganan yang tepat dan komprehensif terhadap pasien dengan demam *thypoid*, tidak hanya dengan pemberian antibiotika, namun perlu juga pemberian asuhan keperawatan yang baik dan benar serta pengaturan diet yang tepat agar dapat mempercepat proses penyembuhan pasien dengan demam *thypoid*. Namun masih banyak pasien yang tidak patuh dalam menjalankan diet demam *thypoid* disebabkan karena rendahnya pengetahuan pasien tentang diet penyakit demam *thypoid* yang bisa berdampak pada sajian menu makanan tidak berdasarkan pada aturan diet yang telah ditetapkan untuk penderita demam *thypoid* (Soedarto, 2007). Untuk mengetahui penyebab diet penyakit demam *thypoid* dengan kekambuhan pada penderita, kebanyakan penderita demam *thypoid* beranggapan bahwa diet *thypoid* hanya makanan yang lunak saja, akibatnya jika dilanggar maka masa penyembuhan akan semakin lama.

Dampak lain dari demam *thypoid* yaitu peritonitis dan perdarahan saluran cerna, perforasi intestinal, komplikasi hematologi, hepatitis *thypoid*. Peran perawat dalam proses edukasi yang tepat pada pasien demam *thypoid*

yaitu memberikan pendidikan kesehatan terhadap masyarakat meliputi *hygiene sanitasi personal hygiene*, menjelaskan bahwa kebutuhan cairan sangat penting bagi klien dan keluarga, menjelaskan tentang pentingnya memilih makanan yang bermutu dan bergizi, menjelaskan pentingnya menjaga kebersihan dan keadaan makanan dan minuman. Memberikan penjelasan tentang pengertian, penyebab, tanda gejala, penanganan, dan pencegahan penyakit demam *thypoid*. Memberikan motivasi, dorongan bahwa seorang pasien harus tetap semangat dan selalu berusaha memperoleh kesembuhan dan kesehatan yang utuh, (Tanto 2014).

Berdasarkan data di atas penulis tertarik untuk mengangkat masalah keperawatan utama pada Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada An. A Dengan Demam *Thypoid* “Di Ruang Baitunnisa 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Untuk mencegah peningkatan demam *thypoid* dan merubah pola hidup bersih pada masyarakat.

## **B. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan umum**

Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada An. A dengan demam *thypoid* dengan menggunakan proses keperawatan yang utuh dan komprehensif.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Menjelaskan konsep dasar medis penyakit *thypoid* yang meliputi definisi, etiologi, klasifikasi, patofisiologi, manifestasi klinis ,pemeriksaan penunjang, komplikasi, dan penatalaksanaan.
- b. Menjelaskan konsep keperawatan pada An. A dengan *thypoid* meliputi proses pengkajian, diagnosa, fokus intervensi, implementasi dan evaluasi.
- c. Menjelaskan aplikasi keperawatan pada pasien dengan *thypoid* pada An.A dengan *thypoid* di Ruang Baitunnisa1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang meliputi proses pengkajian, diagnosa, fokus intervensi, implementasi dan evaluasi.

- d. Menganalisa adanya kesamaan dan kesenjangan proses keperawatan pada An. A dengan *thypoid* dengan teori dan penelitian yang ada.

### C. Manfaat Penulisan

Asuhan Keperawatan ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Insitusi pendidikan  
Dapat dijadikan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa mampu melaksanakan asuhan keperawatan *thypoid*.
2. Lahan praktek  
Dapat dijadikan masukan dalam peningkatan pengetahuan dan mutu pemberian pelayanan asuhan keperawatan *thypoid*.
3. Masyarakat  
Dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang *thypoid*.